

Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan BLUD Pada Puskesmas Kuala Tungkal I

Maulana Tua Rambe¹, Joni Devitra²

*Pascasarjana, Magister Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi
Jl. Jend. Sudirman Thehok-Jambi Telp: 0741-35096 Fax : 35093
Email: maulana.rambe@yahoo.co.id¹, devitrajoni@yahoo.co.id²*

Abstract

The BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) financial management system at Puskesmas Kuala Tungkal 1 is not optimal. The problem with cash book transactions is a journalizing feature is not working. Penatausaha can't control the realization budget and financial reports. The research objective was to design a BLUD financial management information system in Puskesmas Kuala Tungkal 1, Tanjabbar Regency. System development with *prototype* modeling and tools using *Unified Modeling Language* (UML); *use case* diagrams, *activity* diagrams, *class* diagrams, and *flowchart* diagrams. As a result, the interface design for budget planning, cash receipts and disbursements transactions, cash journaling, and financial reports. Recommendation; create a journalizing *function*, you should adjust the government financial accounting standards.

Keywords: system design, financial reports, BLUD financial management

Abstrak

Sistem pengelolaan keuangan BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) pada Puskesmas Kuala Tungkal 1 belum berjalan optimal. Permasalahannya adalah transaksi buku kas; fitur penjurnalan tidak jalan sempurna. Penatausaha sulit mengontrol capaian target, realisasi anggaran, dan laporan keuangan. Tujuan penelitian ini merancang sistem informasi pengelolaan keuangan BLUD pada Puskemas Kuala Tungkal 1, Kabupaten Tanjabbar. Pengembangan sistem dengan pemodelan *prototyping*, dan alat bantuanya menggunakan *Unified Modeling Language* (UML); *use case* diagram, *activity* diagram, *class* diagram dan *flowchart* diagram. Sistem baru menghasilkan rancangan interface untuk rencana anggaran belanja, transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, penjurnalan kas, serta laporan keuangan. Rekomendasi untuk membuat *function* penjurnalan, sesuaikan dengan standar akuntansi keuangan pemerintah.

Kata kunci: perancangan sistem, laporan keuangan, pengelolaan keuangan BLUD

© 2022 Jurnal MANAJEMEN SISTEM INFORMASI.

1. Pendahuluan

Majunya perkembangan teknologi informasi saat ini sudah mencapai taraf sebagai kebutuhan, terutama teknologi informasi telah mempengaruhi dalam pengelolaan keuangan. Sebagai acuan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 57 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah pada Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Pengelolaan keuangan merupakan manajemen keuangan berkaitan dengan perolehan aset, pendanaan, dan manajemen aset dengan didasari beberapa tujuan umum. Tujuan manajemen keuangan yang efisien membutuhkan sasaran yang digunakan sebagai standar dalam memberikan penilaian keefisienan keputusan keuangan (Horne dan Wachowicz Jr, 2012 ; 2).

Berdasarkan Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 tentang BLUD (Badan Layanan Umum Daerah). Dijelaskan bahwa BLUD merupakan bagian dari pengelolaan keuangan daerah yang bertujuan untuk memberikan laporan keuangan secara lebih efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggungjawab. Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Tujuannya adalah untuk bisa membantu suatu organisasi di dalam proses pengambilan keputusan. Menilai dan memprediksi pertumbuhan bisnis di masa depan. Menilai aktivitas pendanaan serta operasi organisasi (Kasmir, 2013 ; 7).

Puskesmas Kuala Tungkal I merupakan pusat layanan kesehatan masyarakat yang menaungi terdiri dari 1 Kecamatan, 4 Kelurahan dan 1 Desa di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dalam perancangan sistem manajemen keuangan puskesmas menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD. Permasalahannya pada transaksi buku kas yakni fitur penjurnalan tidak berjalan sempurna. Kendala tersebut Penatausaha tidak bisa mengontrol capaian target, realisasi anggaran, dan menyusun laporan keuangan.

Perancangan sistem merupakan perancangan file-file atau basis data yang bisa menyimpan data-data yang diperlukan oleh pembuat keputusan. Secara umum tujuan perancangan sistem yakni untuk memberikan gambaran umum kepada user tentang sistem yang baru (Kendall dan Kendall, 2014 ; 13).

2. Tinjauan Pustaka

Pada penelitian yang peneliti lakukan, peneliti melakukan tinjauan pustaka yang dimaksudkan untuk perbandingan jurnal yang pernah dibuat oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan pelayanan publik. Berikut adalah penelitian sejenis sebagai pembandingan dalam penelitian ini:

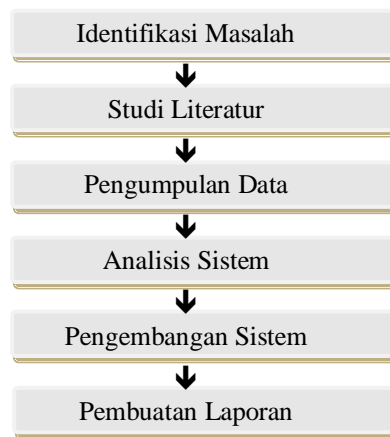
1. Bambang Tjahjo Utomo tahun 2018 dengan judul "Sistem Informasi Keuangan Badan Layanan Umum Berbasis Web" Penelitian ini menjelaskan tentang akuntabilitas sistem pengelolaan keuangan bagi Badan Layanan Umum agar dapat memonitor dan mengatur tata kelola keuangan. Penelitian diawali dengan pengumpulan data dan analisis sistem. Kemudian sistem dikembangkan dengan metode prototyping untuk beberapa modul utama, yakni: modul pengelolaan anggaran, modul pengelolaan kas, dan modul akuntansi & pelaporan keuangan. Dari penelitian ini menghasilkan sebuah prototype aplikasi sistem informasi keuangan badan layanan umum berbasis web, dalam mengelola keuangan puskesmas menjadi lebih baik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Silfia Meri Wulandari, dkk tahun 2017. Penelitian ini menjelaskan tentang implementasi sistem informasi pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kualitas laporan. Penelitian diawali dengan pengumpulan data, observasi dan telaah dokumen. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem berperan penting dalam pelaksanaan laporan keuangan, diharapkan dikembangkan menjadi sistem terintegrasi.

Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sejenis di atas adalah tempat penelitian dimana penulis melakukan penelitian pada Puskesmas Kuala Tungkal I yang menerapkan pengelolaan keuangan BLUD di Kabupaten Tanjab Barat, dalam teknik pengumpulan data penulis melakukan observasi dan juga wawancara guna mendapatkan informasi untuk perbaikan sistem pengelolaan keuangan BLUD, sistem yang dirancang hanya sampai pada tahap prototipe, dan alat bantu yang digunakan untuk memodelkan sistem adalah UML (*Unified Modelling Language*) dengan diagram yang dipakai yaitu *use case* diagram, *activity* diagram dan *class* diagram. Data keuangan yang disediakan adalah rencana anggaran belanja, transaksi penerimaan kas, dan transaksi pengeluaran kas.

3. Metodologi

3.1 Alur Penelitian

Dalam alur penelitian ini, penulis membuat sebuah panduan untuk kegiatan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas. Yaitu berupa *frame work* atau susunan kerja yang lebih detail dan rinci dalam tahapan-tahapannya. Adapun susunan kerjanya sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Penelitian

3.1.1. Identifikasi Masalah

Tahapan pertama, identifikasi masalah, yang mana kegiatan ini merupakan proses pengenalan masalah atau inventarisir masalah. Penulis mengidentifikasi sistem pengelolaan keuangan BLUD pada Puskesmas Kuala Tungkal I belum optimal. Terdapat permasalahan terhadap transaksi buku kas, yakni fitur penjurnalan tidak berjalan sempurna. Penatausaha tidak bisa mengontrol target, capaian realisasi kas dan membuat pelaporan keuangan.

3.1.2. Studi Literatur

Tahapan ke dua, studi literatur. Kegiatan ini penulis mencari data dengan cara mempelajari teori dan konsep dari literatur yang kredibel dengan masalah penelitian yang terjadi, di mana peneliti banyak mencari data-data dari sumber buku yang ada di perpustakaan UNAMA, dan jurnal yang diambil dari internet yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Sehingga menghasilkan suatu informasi yang akan digunakan dalam penyelesaian penelitian. Di mana penulis mencari teori tentang konsep sistem informasi, analisis sistem, perancangan sistem, manajemen keuangan, pengelolaan keuangan BLUD, UML; *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram*, database, dan prototype.

3.1.3. Pengumpulan Data

Tahapan ke tiga, pengumpulan data. Yakni kegiatan menemukan dan mengukur informasi mengenai variabel yang ditargetkan dalam suatu sistem yang mapan. Penulis mengumpulkan data dengan teknik wawancara kepala puskesmas dan staff, serta observasi.

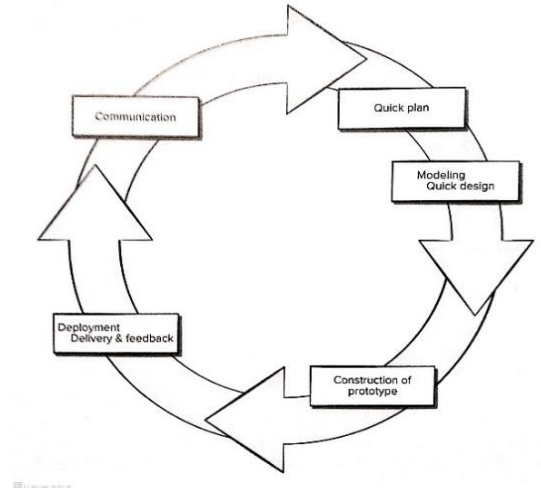
Adapun perolehan berkas yang dikumpulkan yaitu berupa dokumentasi dari buku kas, beberapa transaksi penerimaan kas, dan transaksi pengeluaran kas pada tahun 2020. Penulis juga mempelajari dokumen yang relevan yang berhubungan untuk perancangan sistem informasi pengelolaan keuangan BLUD pada Puskesmas Kuala Tungkal I.

3.1.4. Analisis Sistem

Tahapan ke empat, analisis sistem. Yakni kegiatan analisis sistem yang sedang berjalan dan memberikan usulan sistem baru untuk solusi pemecahan masalah pada Puskesmas Kuala Tungkal I. Kemudian penulis menganalisa kebutuhan sistem bagi user atau pemakai berupa kebutuhan fungsional sistem dan kebutuhan non fungsional sistem. Penulis menggunakan alat bantu *Unified Modeling Language* atau UML antara lain; *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram*. Kemudian penulis melakukan perancangan *input*, perancangan *output*, perancangan struktur data, dan terakhir penulis membuat *flowchart diagram* program.

3.1.5. Pengembangan Sistem

Tahapan ke lima, pengembangan sistem. Yakni suatu kegiatan penyusunan suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Kali ini perangkat sistem yang dikembangkan adalah sistem informasi pelayanan publik berbasis web pada kantor Balai Pelaksana Pemilihan Jasa Konstruksi (BP2JK) Wilayah Jambi. Di mana pengembangan sistemnya adalah metode *prototyping*.



Gambar 2. Model Prototyping (Pressman 2010)

3.1.6. Pembuatan Laporan

Tahapan ke lima adalah membuat laporan. Menulis laporan merupakan kegiatan akhir dari penelitian ini. Pembuatan laporan ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi pada Puskesmas Kuala Tungkal I dan juga sebagai syarat penulis memperoleh gelar master pada jenjang pendidikan Strata 2 pada program pascasarjana Magister Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa Jambi.

a. Bahan Penelitian

Dalam penelitian ini, bahan-bahan yang digunakan adalah data buku kas yang memiliki atribut-atribut, seperti: kode rekening, nama rekening, dan jenis rekening. Selanjutnya atribut-atribut dokumen transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, seperti: tanggal, kode rekening, uraian, dan jumlah.

b. Alat Penelitian

Dalam penelitian ini, alat-alat yang digunakan pada perancangan sistem dan penulisan laporan yakni sebagai berikut:

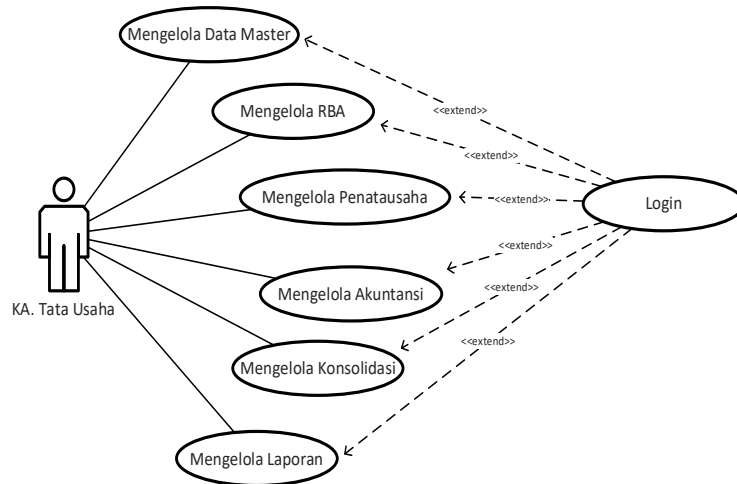
Tabel 1. Alat Penelitian

1. Perangkat keras (<i>Hardware</i>) <ol style="list-style-type: none"> a. Laptop ASUS <ul style="list-style-type: none"> • CPU Intel Core I3 • HDD 350Gb - RAM 4Gb • Sistem Operasi: Windows 7 b. Printer untuk mencetak dokumen 	2. Perangkat lunak (<i>Software</i>) <ol style="list-style-type: none"> a. Microsoft Visio 2019 Profesional b. Figma c. Microsoft Word 365
---	---

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Analisa sistem yang sedang berjalan merupakan petunjuk arah untuk merancang sistem baru. Karena dengan menganalisa sistem yang sedang berjalan maka diketahui kekurangan dari sistem yang lama dan berupaya mengembangkan keunggulan pada sistem baru. Sistem lama akan dijadikan perbandingan terhadap sistem baru yang akan diterapkan. Analisa sistem bertujuan mencari pemecahan masalah yang dihadapi sistem tersebut agar masalah yang lama tidak terjadi lagi di masa yang akan datang.



Gambar 3. Use Case Diagram Sistem yang Sedang Berjalan

4.2. Permasalahan yang Terjadi

Berdasarkan analisis sistem yang sedang berjalan, maka dapat diidentifikasi kelemahan-kelemahan dari sistem yang sedang berjalan, yakni:

1. Penatausaha tidak bisa mengontrol capaian target, realisasi anggaran, dan laporan keuangan.
2. Permasalahan pada transaksi buka kas, yakni fitur penjurnalan tidak berjalan sempurna.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Analisis Kebutuhan Fungsional Sistem

Kebutuhan fungsional sistem merupakan kebutuhan yang berisi proses-proses atau layanan yang disediakan sistem, mencakup bagaimana sistem harus bereaksi pada input tertentu dan bagaimana perilaku sistem pada situasi tertentu. Kebutuhan fungsional sistem informasi pengelolaan keuangan BLUD Puskesmas Kuala Tungkal 1 diuraikan di bawah ini:

Tabel 2. Kebutuhan Fungsional Sistem

No	User-Kode	Keterangan
1.	Adm-01000	Administrator – Halaman Dashboard Admin
2.	Adm-01100	Modul Brand – Menu input profil organisasi
3.	Adm-01200	Modul Rekening – Menu input akun rekening
4.	Adm-01300	Modul Setting – Menu input konfigurasi sistem
5.	Ktu-02000	Tata Usaha – Halaman Dashboard Tata Usaha
6.	Ktu-02100	Modul RBA – Menu RBA

7.	Ktu-02200	Modul Realisasi Anggaran
8.	Ktu-02300	Modul Sisa Anggaran
7.	Ktu-02400	Modul Penatausahaan – Menu posting jurnal
8.	Ktu-02500	Modul Akuntansi – Menu konfigurasi laporan neraca
9.	Ktu-02600	Modul Konsolidasi – Menu penyesuaian anggaran operasional
10.	Ktu-02700	Modul Laporan – Arus kas, Operasional, Realisasi anggaran, Neraca.
11.	Bin-03100	Bendahara Penerimaan – Dashboard
12.	Bin-03200	Modul Realisasi – Menampilkan informasi realisasi penerimaan kas
13.	Bin-03300	Modul Kas – Menu input transaksi penerimaan kas dari sumber dana
14.	Bin-03400	Modul Laporan – Menu laporan penerimaan kas per periode dan sumber dana
15.	Bon-04100	Bendahara Pengeluaran – Dashboard
16.	Bon-04200	Modul Realisasi – Menampilkan informasi realisasi pengeluaran anggaran
17.	Bon-04300	Modul Kas – Menu input transaksi pengeluaran kas anggaran
16.	Bon-04400	Modul Laporan – Menu laporan pengeluaran kas periode & realisasi anggaran.

4.3.2. Analisis Kebutuhan Non Fungsional Sistem

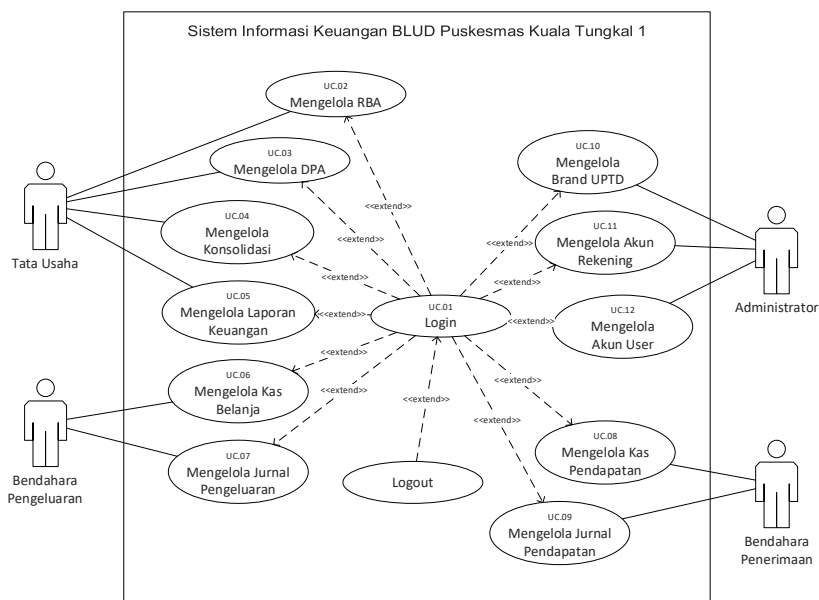
Kebutuhan non fungsional adalah kebutuhan yang menitikberatkan pada properti perilaku yang dimiliki oleh sistem. Secara umum kebutuhan non fungsional sistem informasi pengelolaan keuangan BLUD Puskesmas Kuala Tungkal 1 yaitu:

1. Sistem dapat dioperasikan pada software web browser; Mozilla Firefox, Google Chrome, dll.
2. Sistem harus terlindung dari user atau pengguna yang tidak berwenang.
3. Sistem memiliki UI (*user interface*) yang mudah dipahami.

4.3.3. Alat Bantu UML (Unified Modelling Language)

4.3.3.1. Use Case Diagram

Perancangan *use case* diagram pada sistem informasi pengelolaan keuangan BLUD Puskesmas Kuala Tungkal 1, yang terdiri dari 4 tipe user sistem, yang digambarkan pada *use case* diagram di bawah ini:



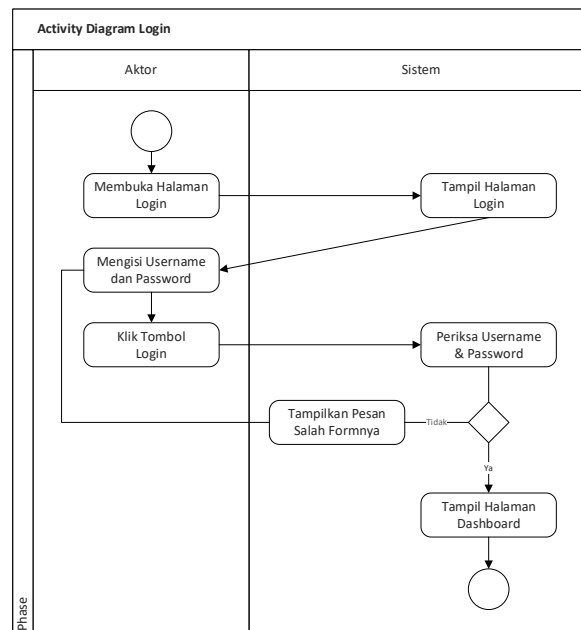
Gambar 4. Use Case Diagram Pengelolaan BLUD

4.3.3.2. Activity Diagram

Perancangan *activity* diagram adalah gambaran kegiatan user pada sistem. Kali ini, *activity* diagram pada pengelolaan keuangan BLUD di Puskesmas Kuala Tungkal 1 sebagai berikut:

1. Login Sistem

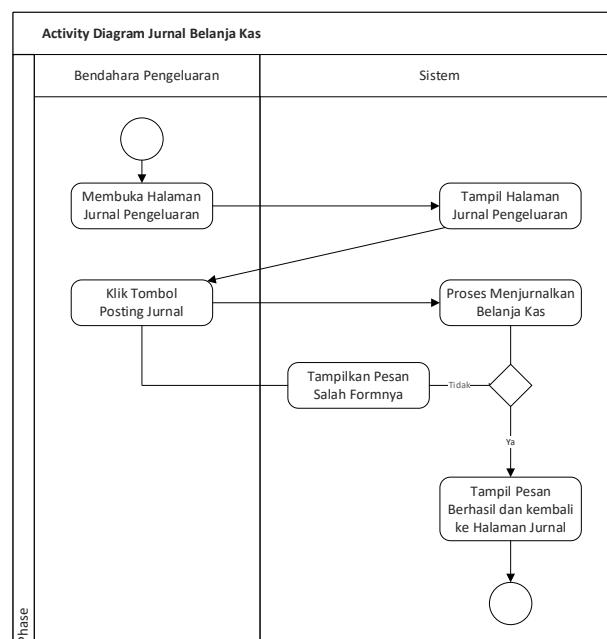
Diagram *activity* login merupakan autentikasi untuk masuk halaman dashboard. Ketika *username* dan *password* bernilai valid, maka user boleh masuk dan mengelola data dengan pilihan menu.



Gambar 5. Diagram Activity Login

2. Menjurnalkan Rekening Belanja Kas

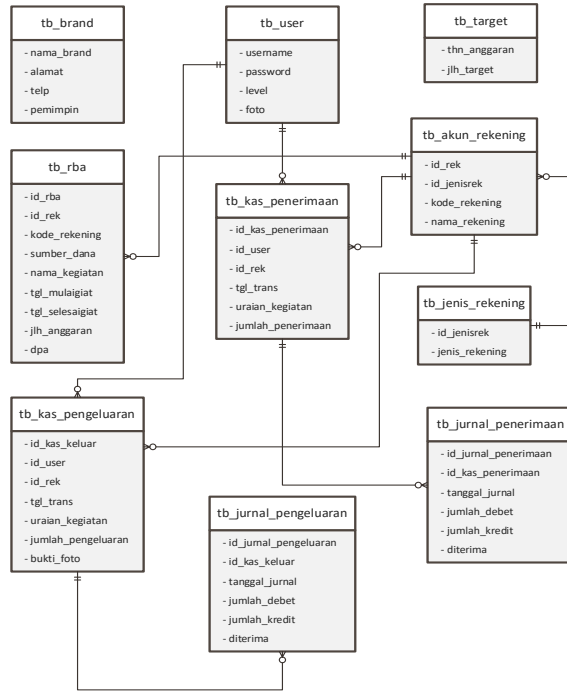
Diagram *activity* jurnal pengeluaran kas merupakan aksi proses menjurnalkan akun rekening belanja kas. Aksi ini bisa dioperasikan ketika transaksi pengeluaran kas telah direkam di database.



Gambar 6. Diagram Activity Jurnal Rekening Pengeluaran Kas

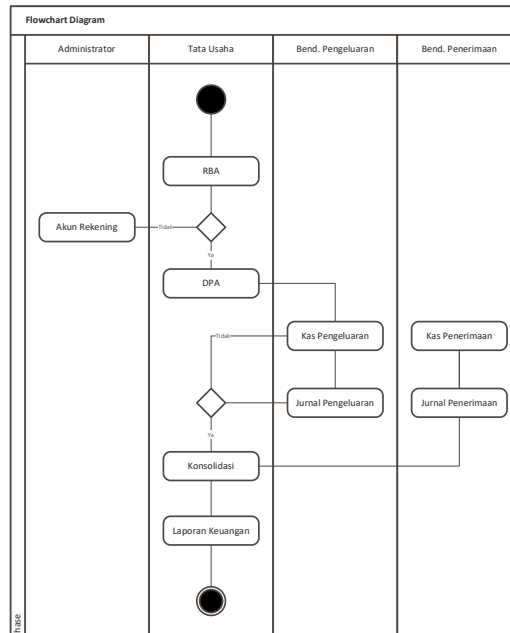
4.3.3.3. Class Diagram

Dengan melihat karakteristik sistem pengelolaan keuangan BLUD Puskesmas Kuala Tungkal 1 beserta proses-proses yang terjadi, maka dapat dibuat sebuah class diagram seperti di bawah ini.



Gambar 7. Class Diagram Pengelolaan BLUD

4.3.3.4. Flowchart Program



Gambar 8. Gambaran Flowchart Program

4.3.4. Perancangan Prototype

Prototipe merupakan tahapan akhir dalam merancang suatu interface dalam sebuah sistem di mana pengguna dapat merasakan bagaimana sebenarnya suatu sistem itu digunakan. Prototipe merupakan

langkah selanjutnya setelah *mockup*. Prototipe dapat di-klik maupun digeser. Kali ini adalah prototype sistem informasi pengelolaan keuangan BLUD Puskesmas Kuala Tungkal 1 pada gambar di bawah ini:

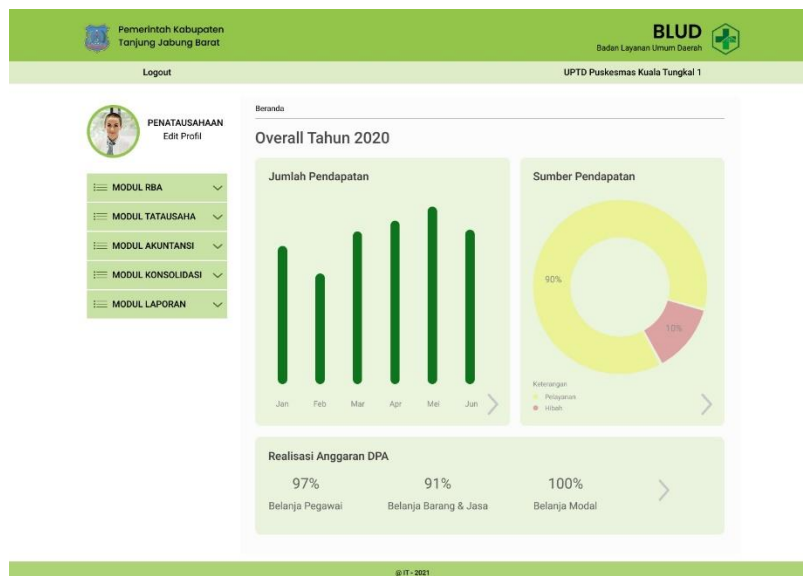
4.3.4.1. Halaman Login

Halaman login merupakan web halaman untuk user masuk ke dalam sistem. Jika berhasil login, user dapat masuk ke halaman dashboard-nya masing-masing.

The image shows a prototype of a login page. At the top, there is a green header bar. On the left side of the header, it says 'Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat'. On the right side, it says 'BLUD Badan Layanan Umum Daerah' and 'UPTD PUSKESMAS KUALA TUNGKAL 1'. Below the header, there is a 'Login' button. The main content area is a white box with a green border. It has a title 'Login' and two input fields: 'Username' and 'Password'. Below the input fields is a green 'Login' button. At the bottom of the page, there is a green footer bar with the text '@ IT - 2021'.

Gambar 9. Prototype Halaman Login

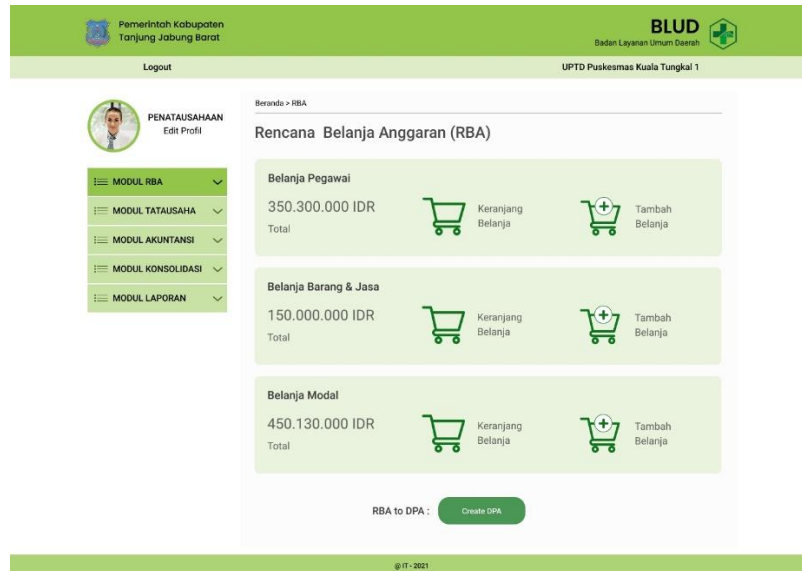
4.3.4.2. Halaman Dashboard Penatausaha



Gambar 10. Prototype Halaman Dashboard Penatausaha

Halaman dashboard penatausaha merupakan web halaman untuk user penatausaha melakukan pengelolaan data di sistem. Pada halaman berada user dapat melihat informasi *overall* terkait jumlah pendapatan, sumber pendapatan dan realisasi anggaran.

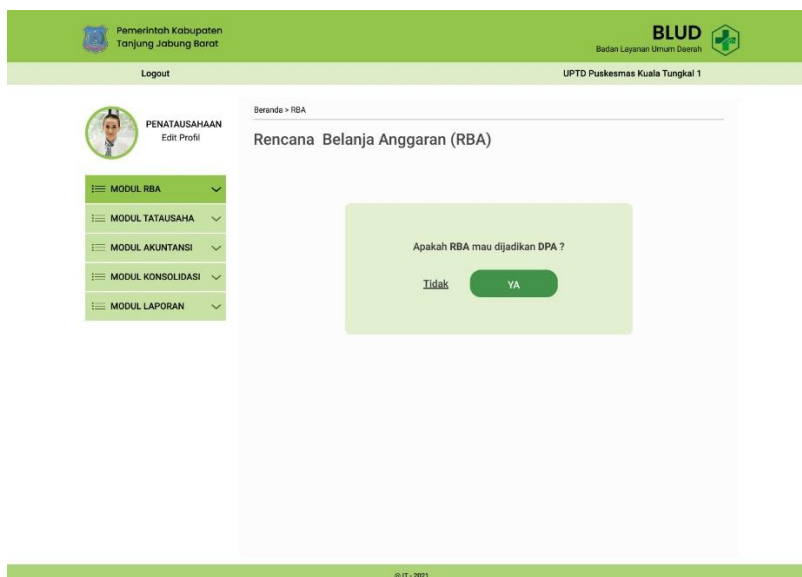
4.3.4.3. Halaman RBA



Gambar 11. Prototype Halaman RBA

Halaman RBA merupakan web halaman untuk user penatausaha melakukan pengelolaan RBA (Rencana Belanja Anggaran). Pada halaman berada user dapat melihat informasi secara *overall* terkait jumlah belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja modal. Klik menu tambah belanja dan keranjang belanja untuk melakukan transaksi. Sedangkan tombol 'create DPA' untuk proses posting RBA ke DPA.

4.3.4.4. Halaman RBA to DPA

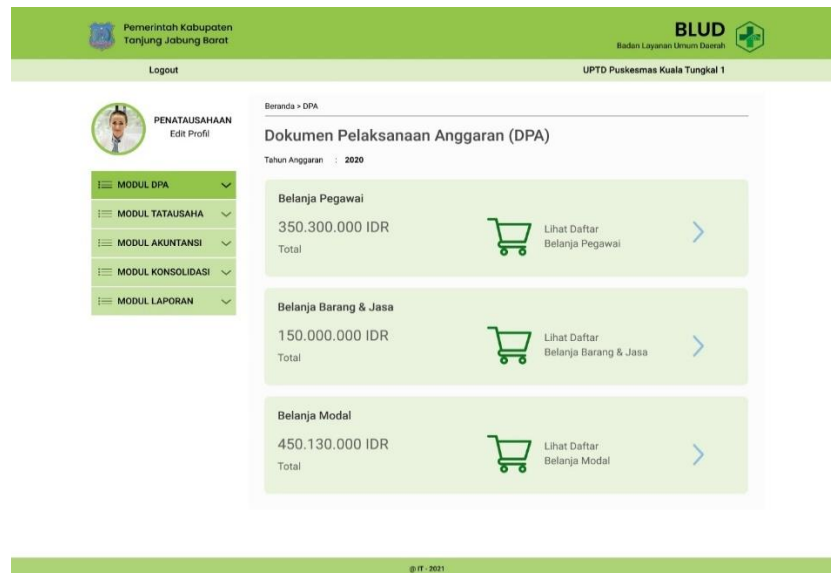


Gambar 12. Prototype Halaman RBA to DPA

Halaman RBA to DPA merupakan web halaman lanjutan RBA. Setelah tombol 'Create DPA' ditekan, sistem akan memvalidasi dengan notifikasi pertanyaan. Jika RBAny siap dan disetujui, tekan tombol 'Ya' untuk diproses selanjutnya.

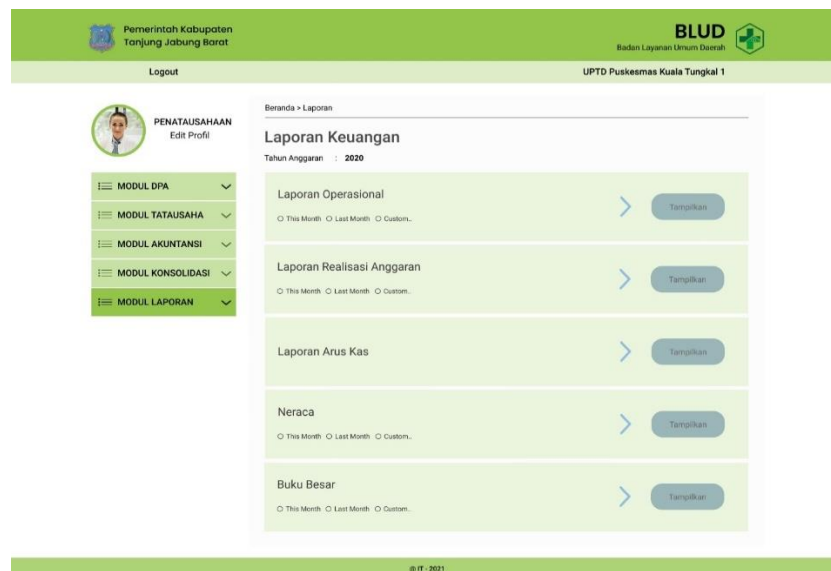
4.3.4.5. Halaman DPA

Halaman DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran) merupakan web halaman untuk user penatausaha melakukan pengelolaan DPA di sistem. Pada halaman terdapat tombol lihat daftar untuk melihat data-data DPA yang telah direncanakan sebelumnya. Namun data dan informasi yang telah diposting DPA tidak bisa dimodifikasi lagi ataupun dihapus.



Gambar 13. Prototype Halaman DPA

4.3.4.6. Halaman Laporan Keuangan



Gambar 14. Prototype Halaman Laporan Keuangan

Halaman laporan keuangan merupakan web halaman untuk user penatausaha melakukan pengelolaan laporan keuangan. Pada halaman ini terdapat link menu untuk menampilkan beberapa laporan seperti:

laporan operasional, laporan realisasi anggaran, laporan arus kas, neraca, dan buku besar. Selain itu user bisa menampilkan laporan menurut periode waktu.

5. Kesimpulan

5.1. Simpulan

Dari penelitian ini penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Masih banyak masalah lain yang belum diteliti yang mempengaruhi keberhasilan sistem informasi pengelolaan keuangan BLUD pada Puskesmas Kuala Tungkal 1. Salah satunya adalah pembuatan *function* penjurualan otomatis hendaknya mengikuti standar akuntansi keuangan pemerintah.
2. Perancangan sistem informasi pengelolaan keuangan BLUD pada Puskesmas Kuala Tungkal 1 dengan pemodelan *prototype*, Penatausaha diharapkan dapat menyusun laporan keuangan BLUD.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Perancangan sistem yang dibuat ini masih sebatas analisis sistem dan *prototype*, desain antar muka diharapkan memiliki *user interface* dan *user experience* yang baik.
2. Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

6. Daftar Rujukan

- [1] Dennis; & Wixom; & Roth. 2012. *System Analysis and Design (5th Edition)*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- [2] Fathansyah. 2015. *Basis Data Revisi Kedua*. Bandung: Penerbit Informatika Bandung.
- [3] Gitman, L. J. 2012. *Principal of Managerial Finance (Thirteenth Edition ed.)*. Addison Wesley
- [4] Horne, James C. Van; & John M Wachowicz Jr. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)*. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Kendall, E. Kenneth; & Kendall, E. Julie. 2014. *Analisis dan Perancangan Sistem. Thamir Abdul Hafedh Al-Hamdany (Penerjemah)*. Jakarta: Penerbit PT. Indeks kelompok Gramedia
- [6] Kendall, K.E.; & Kendall, J.E. 2011. *Systems Analysis and Design, 8th Edition*, Pearson Education, Inc., New Jersey.
- [7] Laudon, Kenneth C; & Laudon, Jane P. 2012. *Management Information Systems -Managing The Digital Firm. 12th Edition*. Pearson Prentice Hall.
- [8] McLeod, Raymond Jr; & Schell George P. 2008. *Sistem Informasi Manajemen, Edisi 10*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- [9] O'Brien; & Marakas. 2013. *Management Information Systems. Sixteenth Edition*. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- [10] Pressman; & Roger S. 2010. *Software Engineering : A Practitioner's Approach. Fifth Edition*. New York: McGraw-Hill
- [11] Romney, Marshall B; & Steinbart, John Paul. 2018. *Accounting Informations Systems 14th Edition*. Cengage Learning, USA
- [12] Stair, Ralph; & Reynolds, George. 2012. *Fundamentals of Information System (6th Edition)*. USA: Course Technology
- [13] Shalahuddin, M.; & Rosa A.S. 2014. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Penerbit Informatika
- [14] Utomo, B. T. 2018. *Sistem Informasi Keuangan Badan Layanan Umum Berbasis Web*. In GLOBAL (Vol. 5, No. 1, pp. 13-22)
- [15] Wulandari, S. M. 2017. Kinerja Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) di BLUD RSUD Meuraxa. *Journal of Information Systems for Public Health*, (Vol.2, No. 1, pp. 13-20)
- [16] Surat Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
- [17] Surat Peraturan Mendagri Nomor 79 Tahun 2018 Tentang BLUD (Badan Layanan Umum Daerah)
- [18] Surat Peraturan Bupati Tanjabbar Nomor 66 Tahun 2017 tentang Pola Tata Kelola Badan Layanan Umum Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Rantau Badak
- [19] Surat Peraturan Bupati Tanjabbar Nomor 57 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah pada Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.